

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif menggunakan desain penelitian pre - eksperimen. Rancangan atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah One Group Pretes-Posttest Design. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat sebab dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono. 2014:74)

Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui Pengaruh Edukasi dengan Media Video Animasi terhadap Perubahan Kettrampilan Siswa dalam Upaya Pencegahan Diare.

(Sugiyono, 2014:109), berpendapat bahwa Pre-experiental design ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan onegrup pretest and posttest design ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding.

O₁ X O₂
--

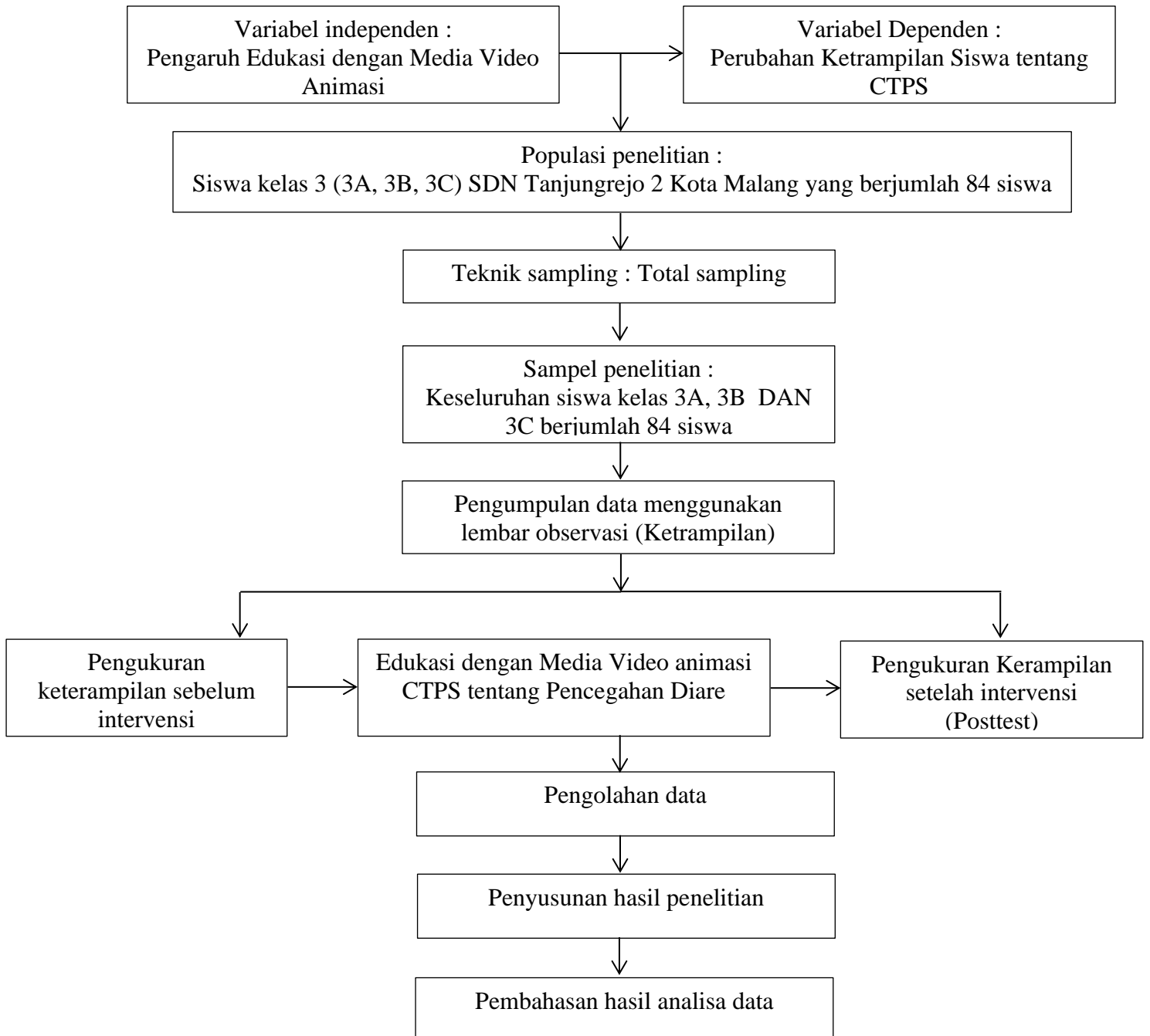
Keterangan :

O₁ : nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)

X : perlakuan berupa edukasi kesehatan

O₂ : nilai *post-test* (sesudah diberikan perlakuan)

B. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek dengan karakteristik yang akan diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang yang berjumlah 84 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristi yang dimiliki oleh populasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 3 berjumlah 84 siswa.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa kelas 3 SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang yang berjumlah 84 siswa.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan bulan Mei 2024 di SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang

E. Variabel Penelitian

Salah satu langkah penting dalam kegiatan penelitian adalah menentukan variabel penelitian; ini bahkan harus dilakukan dengan benar. Jika seorang peneliti salah menentukan variabel penelitian mereka, ini akan berdampak pada penggunaan teori dan definisi operasional. Penyusunan instrumen,

kesalahan mencari (mengumpulkan) data, dan penganalisaan semuanya berdampak pada hasil penelitiannya.

Variabel penelitian adalah objek yang "menempel" pada subjek dalam proses penelitian. Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian menunjukkan kondisi atau nilai subjek penelitian. Setiap subjek penelitian memiliki kondisi atau nilai yang berbeda. Data yang terdiri dari kondisi atau nilai ini dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan secara akurat.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :68). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan (variabel terikat).

a. Variabel Bebas

Pengaruh Edukasi dengan Media Video animasi

b. Variabel Terikat

Perubahan Ketrampilan siswa tentang CTPS

F. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Kriteria cara pengukuran	Alat ukur	Hasil	Skala
Variabel bebas Edukasi dengan Media Video Animasi	Upaya untuk memberikan pemahaman dan wawasan terhadap siswa dengan media Video Animasi	-	-	-	-
Variabel terikat Perubahan Ketrampilan siswa tentang CTPS	Perubahan Ketrampilan siswa sebagai hasil merespon setelah diberikannya Edukasi dengan video animasi sebagai upaya pencegahan diare dengan CTPS	Pretest dan Post test	Checklist	1. Tinggi = 76% - 100% 1. Sedang = 60% - 75% 2. Kurang = 0 -59%	Ordinal

Tabel 3 1 Definisi Operasional

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai sumber datanya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah intervensi, berupa :

- 1) Identitas responden berupa nama, jenis kelamin, dan usia yang diperoleh dari lembar observasi.
- 2) Tingkat Ketrampilan CTPS siswa dalam upaya pencegahan Diare dalam bentuk *pre test* dan *post test*

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data UKS dan data pendukung dari jurnal.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui Ketrampilan responden yaitu dengan Lembar Observasi berupa Checklist kepada responden. Checklist yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu jawaban dari pertanyaan yang diberikan sudah disediakan oleh peneliti.

H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Lembar observasi

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui ketrampilan yang dimiliki oleh responden melalui pertanyaan yang sudah peneliti siapkan. Pertanyaan yang diberikan adalah tertutup dengan jumlah 10 soal. Pemberian Lembar observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada setiap item dengan skor total kemudian diolah dengan bantuan program *SPSS 26 for windows* dengan Teknik korelasi *person product moment*, Adapun pengambilan keputusan untuk menguji validitas indikatornya adalah

- a Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif atau signifikan $<$ 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid
- b Jika r hitung $<$ r tabel dan nilai positif atau signifikan $>$ 0,05 maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n X^2 - (\sum X)^2}(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi product moment

n = banyak sampel

X = skor pertanyaan 1

Y = skor total

XY = skor pertanyaan nomor 1 dikali skor total

Untuk uji validitas peneliti memilih karakteristik responden yang sama pada siswa kelas 3 yang berjumlah 20 orang, dilakukan dengan observasi melalui Lembar observasi (Checklist).

Berdasarkan lampiran hasil uji validitas dapat diketahui bahwa setiap item pada variabel yang telah di uji memiliki r hitung lebih besar dari r table

(0.443). Maka dari itu dapat disimpulkan semua butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas atau menguji lembar observasi secara berkali kali untuk menunjukkan lembar observasi ini reliable. Menggunakan uji koefisien korelasi jika nilai $\alpha > 60\%$, disebut reliable. Uji Reliabilitas internal diukur dengan menggunakan koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach) untuk mengukur konsistensi antara item-item dalam instrumen pengukuran Ketrampilan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam melakukan pertanyaan di lembar observasi
- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan melalui Lembar observasi dapat dipercaya dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach'ch Alpha masing-masing variabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika mendapatkan nilai Cronbach'ch Alpha lebih dari 0,60.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa setiap variabel instrumen penelitian berhasil mendapatkan nilai Cronbach'ch Alpha diatas 0,6 yaitu 0,817. Sehingga dapat dikatakan

Lembar observasi (Checklist) yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable.

3. Media Video Animasi

Media Video Animasi terlebih dahulu dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing kemudian dinilai oleh Ahli media. Aspek yang dinilai yaitu aspek visual dan aspek kualitas materi. Berdasarkan hasil uji telaah media bahwa dapat diketahui media video animasi layak untuk digunakan dengan revisi dari penguji media.

J. Prosedur Penelitian

Terdapat 3 tahapan yang telah dilewati peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan perijinan melakukan penelitian dari jurusan promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk memberikan surat tersebut ke kepala sekolah SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang
- b. Peneliti mengajukan surat pengantar penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang untuk memberikan surat tersebut ke kepala sekolah SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang
- c. Persiapan instrumen penelitian meliputi Lembar observasi (Checklist)
- d. Persiapan media edukasi dengan melakukan uji telaah media.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan maksud penelitian kepada penanggungjawab di SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang
- b. Peneliti menjelaskan mengenai tujuan, teknis pelaksanaan kepada siswa serta meminta persetujuan
- c. Peneliti mengajukan informed consent sebagai bukti persetujuan.
- d. Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai alur penelitian :
 - 1) Pertemuan pertama : Melakukan pretest Keterampilan dengan lembar observasi pada siswa
 - a) Setiap siswa diberikan waktu 40-60 detik untuk melakukan 6 langkah CTPS
 - b) Siswa diobservasi menggunakan lembar observasi (Checklist) yang diisi oleh peneliti
 - 2) Pertemuan kedua : Pemberian Edukasi dengan Media Video Animasi tentang CTPS sebagai Upaya Pencegahan Diare
 - a) Menyiapkan Media video animasi yang akan diberikan
 - b) Menjelaskan maksud dan tujuan diberikannya edukasi pada siswa
 - c) Melakukan edukasi dengan Media Video Animasi tentang CTPS sebagai Upaya pencegahan diare pada siswa
 - d) Melakukan demonstrasi 6 Langkah CTPS
 - e) Melakukan sesi Tanya jawab kepada siswa

- f) Menutup dengan pemberian kesimpulan dan review ulang edukasi yang telah diberikan.
- 3) Pertemuan ketiga : Melakukan posttest Keterampilan dengan lembar observasi pada siswa
- a) Setiap siswa diberikan waktu 40-60 detik untuk melakukan 6 langkah CTPS
 - b) Siswa diobservasi menggunakan lembar observasi (Checklist) yang diisi oleh peneliti
- 4) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa yang telah mengikuti penelitian sampai selesai dan memberikan souvenir kepada siswa.
3. Tahap pasca pelaksanaan
- Peneliti melakukan pengumpulan data untuk diolah menjadi jawaban hasil akhir dengan bukti konkret adanya Pengaruh Edukasi dengan media Video Animasi CTPS terhadap Perubahan Keterampilan siswa tentang CTPS sebagai Upaya Pencegahan Diare.

K. Manajemen Data

1. Editing

Kegiatan guna melihat hasil Lembar observasi, apakah lembar observasi yang diberikan telah konsisten. Tahap editing dilakukan saat pengumpulan data, pengisian lembar observasi, dan setelah data terkumpul

2. Coding

Bentuk kegiatan dalam merubah data yang semula huruf menjadi angka yang diberikan kode. Coding dapat dilakukan sebelum mengumpulkan data (precoding) dan coding yang dilakukan setelah pengumpulan data (postcoding). Dalam penelitian ini data yang dilakukan pengkodean yaitu :

a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2, dan seterusnya

b. Jenis Kelamin

Laki-Laki = K1

Perempuan = K2

c. Ketrampilan

Tinggi = K1

Sedang = K2

Kurang = K3

3. Entry Data

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. Entry data dapat dilakukan secara manual maupun bantuan program computer, salah satu programnya yaitu SPSS for windows.

4. Skoring

Ketrampilan

Pengukuran yang dilakukan menggunakan Lembar observasi (Checklist) dan menggunakan skala Ordinal. Lembar observasi terdiri dari 10 soal pilihan “Dilakukan” dan “Tidak dilakukan”. Skor jawaban benar “Dilakukan” adalah 1 dan skor jawaban salah “Tidak dilakukan” adalah 0.

5. Cleaning Data

Kegiatan pengulangan cek data untuk melihat adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data.

6. Tabulating

Pembuatan tabel yang berisi data dan sudah diberikan kode sesuai Analisa yang dibutuhkan. Table terdiri dari kolom yang berisi nomor urut atau kode, kolom kedua digunakan untuk variabel, serta baris digunakan untuk sikap responden.

7. Analisa Data

a) *Univariat*

Analisa univariat untuk mengetahui distribusi variabel yang diketahui. Variabel yang akan dianalisis meliputi *pre test* dan *post test* dari responden. *Pre test* dilakukan sebelum diberikan edukasi dengan video animasi. *Post tes* dilakukan setelah diberikan edukasi dengan video animasi.

Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase data tabulasi yaitu mengenai ketrampilan terkait 6 langkah CTPS dalam upaya pencegahan diare.

1) Ketrampilan

Variabel pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus skoring. Lembar observasi (Checklist) selanjutnya dijumlahkan guna mendapat skor total masing-masing responden. Rumus skoring sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor post test} - \text{Skor pre test}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor pretest}} \times 100 \%$$

Interpretasi Ketrampilan ada tiga yaitu :

1. Tinggi : $N\text{-Gain} \leq 1,0 = 76\% - 100\%$
2. Sedang : $N\text{-Gain} < 0,7 = 60\text{-}75\%$
3. Kurang : $N\text{-Gain} < 0,3 = 0\text{-}59\%$

Menurut (Arikunto, 2013) terdapat beberapa nilai untuk interpretasi data sebagai berikut :

- 1) 0% : tak satupun
- 2) 1-25% : sebagian kecil
- 3) 26-49% : hampir setengah
- 4) 50% : setengah
- 5) 51-75% : sebagian besar
- 6) 76-99% : hampir seluruh
- 7) 100% : seluruh

a) Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Dalam

analisis ini dilakukan dengan t-test Dependent apabila data distribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik parametrik tidak dapat dilakukan dan sebagai gantinya menggunakan uji Wilcoxon.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan jika p value < 0.05 maka H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti ada pengaruh edukasi dengan video animasi mengenai 6 langkah CTPS dalam upaya pencegahan diare.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari kelompok perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Analisis data menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena yang digunakan lebih dari 50 responden. (Dahlan, 2014). Jika nilai p diatas 0,05 maka sebaran data terdistribusi normal. Dari hasil analisis uji normalitas untuk *pretest* mempunyai nilai p (0,000) dan *posttest* nilai p (0,000) dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh terdistribusi tidak normal, sehingga data yang digunakan pada penelitian ini termasuk data non parametrik menggunakan uji *wilcoxon*.

8. Teknik Penyajian data

Penyajian data didalam penelitian ini nantinya akan dituliskan dalam bentuk narasi, table, dan grafik.

L. Etika Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan untuk melibatkan manusia sebagai subjek,

harus memerhatikan beberapa etika penelitian. Untuk itu dalam memenuhi persyaratan tersebut peneliti mengajukan permohonan etika penelitian pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor kode layak etik yang disetujui oleh Poltekkes Kemenkes Malang adalah No.DP.04.03/F.XXI.31/0869/2024 Terdapat lima prinsip yang dijalankan oleh peneliti selama melakukan penelitian yaitu :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Persetujuan yang dilakukan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dan menandatangani lembar persetujuan

2. Menghormati orang (*respect for person*)

Mempertimbangkan kemungkinan yang dapat terjadi saat proses penelitian berlangsung.

3. Manfaat (*beneficence*)

Memberikan manfaat dan memperkecil risiko ataupun kerugian bagi responden. Memperkecil permasalahan penelitian adalah salah satu kewajiban bagi seorang peneliti

4. Tidak membahayakan (*non-maleficence*)

Mengurangi bahaya yang mungkin terjadi dan melindungi responden seutuhnya

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus jujur, terbuka, berhati-hati dalam perkataan maupun Tindakan kepada responden maupun semua subyek penelitian, serta

memperlakukan dengan sebaik -baiknya, memberikan keuntungan yang sama tanpa dibeda-bedakan.